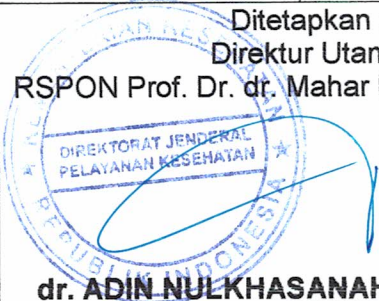


	PEMERIKSAAN RAPID ANTI <i>TREPONEMA PALLIDUM</i>		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/7103/2024	No. Revisi : 00	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 05 Agustus 2024	Ditetapkan : Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Merupakan proses pemeriksaan cepat imunokromatografi untuk deteksi secara kualitatif antibodi terhadap <i>Treponema pallidum</i> pada darah, serum, atau plasma.		
TUJUAN	Untuk mendeteksi adanya antibodi terhadap <i>Treponema pallidum</i> pada darah, serum, atau plasma.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama RSPON Prof. Dr. Dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah		
PROSEDUR	A. Metode Imunokromatografi B. Prinsip Antibodi spesifik <i>Treponema pallidum</i> dalam spesimen akan bereaksi dengan antigen <i>Treponema pallidum</i> pada <i>cassette</i>, membentuk ikatan antigen antibodi kompleks yang terlihat pada <i>cassette</i> dalam bentuk garis. C. Spesimen – Jenis spesimen : darah (EDTA, sodium sitrat, heparin), serum, plasma (EDTA, sodium sitrat, heparin) – Jumlah : 10 µL (serum, plasma), 20 µL (darah) – Wadah : apabila menggunakan darah maka digunakan tabung dengan EDTA, heparin dan sodium sitrat – Bahan tambahan : tidak ada – Stabilitas : 4 hari pada suhu 2-8°C setelah pengambilan darah, bila tidak dapat langsung diperiksa maka dapat dibekukan pada suhu -20°C D. Reagen – Jenis : <i>TrepoCheck Syphilis cassette</i>, <i>Diluent Buffer</i> – Penyimpanan : pada suhu 1-30°C E. Alat Mikropipet, Mikrotip F. Langkah Kerja 1. <i>Test card</i> dikeluarkan dari bungkusnya, diberi identitas pasien dan diletakkan pada permukaan yang datar. 2. a. Untuk spesimen serum atau plasma : Serum atau plasma sebanyak 10 µL diteteskan ke lubang spesimen (S), kemudian <i>diluent buffer</i> diteteskan sebanyak 3 tetes (± 100 µL) dan timer dijalankan. b. Untuk spesimen darah : Darah sebanyak 20 µL diteteskan pada lubang spesimen (S), kemudian <i>diluent buffer</i> diteteskan sebanyak 3 tetes (± 100 µL) dan timer dijalankan. 3. Hasil dibaca dalam kurun waktu 10-20 menit		

PEMERIKSAAN RAPID ANTI TREPONEMA PALLIDUM

No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/2103/2024

No. Revisi :
00

Halaman :
2/3

PROSEDUR

G. Interpretasi Hasil

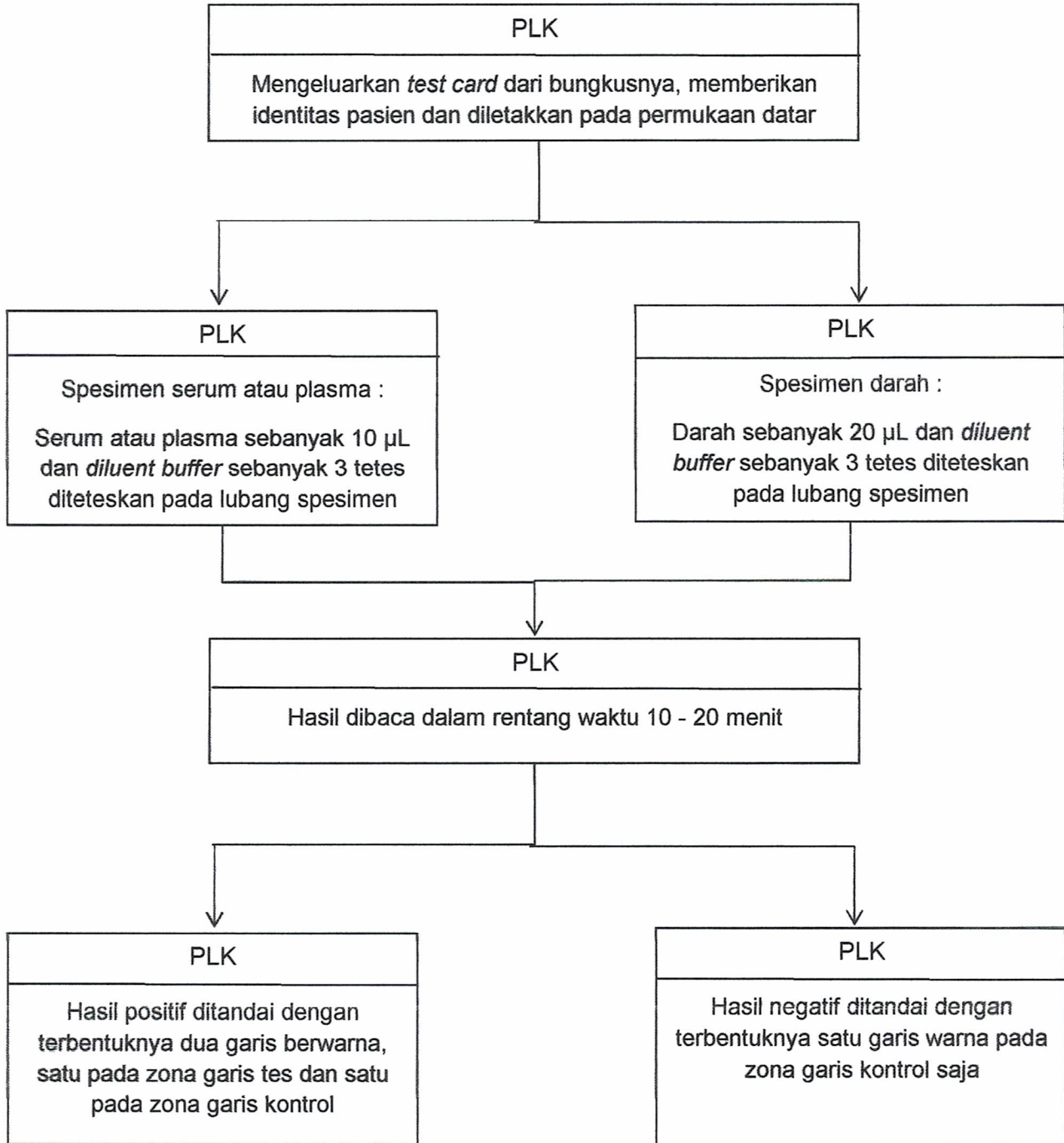
- Hasil positif ditandai dengan terbentuknya dua garis berwarna, satu pada zona garis tes dan satu pada zona garis kontrol. Hal ini berarti pada spesimen terdapat antibodi *Treponema pallidum*.
- Hasil negatif ditandai dengan terbentuknya satu garis warna pada zona garis kontrol saja. Ini berarti pada spesimen tidak terdapat antibodi *Treponema pallidum*.
- Hasil invalid atau gagal apabila tidak terbentuk garis warna pada zona garis kontrol.

Nilai rujukan : negatif

UNIT TERKAIT

Instalasi Laboratorium dan Bank Darah

ALUR PEMERIKSAAN RAPID ANTI TREPONEMA PALLIDUM



	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof.Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta “Formulir Penambahan/Perubahan Dokumen”	No. Dokumen	OT.02.02/D.XXIII/7132024
		Tanggal Efektif	:
		Halaman	: 3 (tiga) halaman

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut :

Tanggal	: 07 Februari 2024	☒ Penambahan Dokumen
Nama	: dr. Hastrina Mailani, Sp.PA	☐ Perubahan Dokumen
Unit Kerja	: Instalasi Laboratorium dan Bank Darah	☐ Pengurangan Dokumen

Beri tanda √ pada kotak yang diperlukan

TTD PEMOHON



dr. Hastrina Mailani, Sp.PA
NIP. 198605282012122001

No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	Dokumen Baru	ke-0	1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium. 2. Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasioal Prosedur Administrasi Pemerintah. 3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar 4. Saat ini status dokumen lama di emisys adalah kadaluwarsa	-	Dokumen Baru